



**ANALISIS PRODUKSI, PENDAPATAN, DAN STRATEGI
PENGEMBANGAN KOMODITAS JERUK SIAM DI
KECAMATAN BANGOREJO KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Oleh:

**Mega Wulandari
NIM. 101510601066**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**ANALISIS PRODUKSI, PENDAPATAN, DAN STRATEGI
PENGEMBANGAN KOMODITAS JERUK SIAM DI
KECAMATAN BANGOREJO KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian/
Agribisnis (S1) dan Mencapai Gelar Sarjana Pertanian

Oleh:
Mega Wulandari
NIM. 101510601066

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin atas segala rahmat yang telah Allah SWT berikan kepada setiap umat-Nya. Dengan kerendahan hati, Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Ayahanda Suyanto dan Ibunda Sunarsih tercinta yang telah mendoakan, memberikan kasih sayang dan pengorbanan, serta motivasi selama ini;
2. Guru-guru terhormat yang telah membimbing dan memberikan ilmu sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

MOTO

*If You Wait To Do Everything Until You're Sure It's Right, You'll Probably Never
Do Much Of Anything*
(Win Borden)

*Hiduplah Seakan Engkau Akan Mati Esok Hari dan Carilah Ilmu Seakan Engkau
Akan Hidup Selamanya*
(Mahatma Ghandi)

*Tuhan Sang Maha Pencipta Telah Menganugerahi Jiwa dan Diri Kita Potensi
Kekuatan dan Kemampuan Yang Luar Biasa. Berdoa Membantu Kita
Mengetuk dan Menumbuhkan Kekuatan Tersebut*
(Abdul Kalam)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mega Wulandari

NIM : 101510601066

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Analisis Produksi, Pendapatan, dan Strategi Pengembangan Komoditas Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Oktober 2014

Yang Menyatakan

Mega Wulandari

SKRIPSI

ANALISIS PRODUKSI, PENDAPATAN, DAN STRATEGI PENGEMBANGAN KOMODITAS JERUK SIAM DI KECAMATAN BANGOREJO KABUPATEN BANYUWANGI

Oleh:

Mega Wulandari
NIM 101510601066

Pembimbing :

Pembimbing Utama : Rudi Hartadi, SP., M.Si.
NIP. 19690825 199403 1 001

Pembimbing Anggota : Titin Agustina, SP., MP.
NIP. 19820811 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “**Analisis Produksi, Pendapatan, dan Strategi Pengembangan Komoditas Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi**”, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada:

Hari, tanggal : 14 Oktober 2014

Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji:
Penguji 1,

Rudi Hartadi, SP., M.Si.
NIP. 19690825 199403 1 001

Penguji 2,

Penguji 3,

Titin Agustina, SP., MP.
NIP. 19820811 200604 2 001

Ir. Anik Suwandari, MP.
NIP. 19640428 199002 2 001

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Ir. Jani Januar, M.T.
NIP 19590101 198803 1 002

RINGKASAN

Analisis Produksi, Pendapatan, dan Strategi Pengembangan Komoditas Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi. Mega Wulandari, 101510601066, Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu daerah sentra produksi jeruk siam di Jawa Timur yang memiliki potensi untuk dikembangkan dengan luas panen sebesar 8.171,20 ha dan produksi 165.156,3 ton. Daerah yang memiliki jumlah produksi jeruk siam tertinggi di Kabupaten Banyuwangi ialah Kecamatan Bangorejo. Perkembangan produksi jeruk siam saat ini mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Keberadaan tanaman jeruk siam sebagai komoditas unggul memberikan pengaruh besar terhadap pendapatan petani jeruk siam dalam meningkatkan kesejahteraan bagi petani jeruk siam. Sehingga perlu dilakukan analisis terhadap faktor produksi jeruk siam agar mendapatkan produksi yang maksimal. Strategi pengembangan pada komoditas jeruk siam yang tepat menjadi suatu upaya dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jeruk siam di Kecamatan Bangorejo, (2) pendapatan petani pada usahatani jeruk siam di Kecamatan Bangorejo, (3) strategi pengembangan komoditas jeruk siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi. Penelitian dilakukan di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi secara sengaja (*purposive method*). Metode pengambilan contoh dalam penelitian ini menggunakan *Multistage Sampling* dan *Disproportionate Cluster Random Sampling* diperoleh jumlah responden sebanyak 42 orang. Analisis data yang digunakan pada permasalahan (1) faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jeruk siam ialah analisis faktor produksi *Cobb-Douglas*, (2) pendapatan petani pada usahatani jeruk siam ialah analisis pendapatan dan R/C ratio, serta permasalahan (3) strategi pengembangan komoditas jeruk siam ialah analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*).

Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) berdasarkan analisis faktor produksi *Cobb-Douglas* dengan uji-t (secara parsial) menunjukkan faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap produksi jeruk siam di Kecamatan Bangorejo ialah variabel luas lahan, jumlah tanaman, pupuk organik, dan tenaga kerja dengan nilai signifikansi $< 0,05$ (tingkat kesalahan). Sedangkan variabel umur tanaman, pupuk anorganik dan pestisida berpengaruh tidak secara signifikan terhadap produksi jeruk siam dengan nilai signifikansi $> 0,05$ (tingkat kesalahan). (2) Rata-rata pendapatan yang diterima oleh petani jeruk siam di Kecamatan Bangorejo ialah sebesar Rp185.720.529/ha/tahun yang menyatakan bahwa usahatani jeruk siam menguntungkan dengan nilai rata-rata R/C lebih besar dari 1 yaitu 9,22 menyatakan bahwa penggunaan biaya yang dikeluarkan pada usahatani jeruk siam adalah efisien. (3) Komoditas jeruk siam di Kecamatan Bangorejo berada pada *White Area*, yaitu bidang kuat berpeluang. Hal ini menjelaskan bahwa usahatani jeruk siam memiliki peluang pasar yang sangat besar pada

jangka panjang dan memiliki kompetensi untuk mengerjakannya. Strategi pengembangan yang dapat digunakan pada komoditas jeruk siam di Kecamatan Bangorejo ialah strategi pertumbuhan konsentrasi melalui integrasi vertikal yaitu memaksimalkan kualitas jeruk siam lebih baik dan jumlah produksi tetap tinggi dengan adanya koordinasi yang baik antara petani jeruk siam dan penyuluh pertanian yang terdapat di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi.

Terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan pada komoditas jeruk siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi diantaranya yaitu pertama, menjaga produksi jeruk siam tetap tinggi dengan kualitas produksi yang lebih baik melalui penerapan *Good Handling Practices* (GHP) sehingga permintaan dapat terpenuhi dengan kualitas produksi yang baik. Kedua, memperluas jaringan distribusi pemasaran akan meningkatkan permintaan jeruk siam di luar daerah sehingga memiliki skala pemasaran yang lebih luas dengan membentuk jaringan kerjasama dengan pengusaha dan konsumen potensial. Ketiga, meningkatkan manajemen produksi agar dapat memenuhi permintaan pasar dengan maksimal hasil produksi sehingga antara jumlah produksi dan keuntungan yang diperoleh petani dapat maksimal.

Kata Kunci: Jeruk Siam, Produksi, Pendapatan, Strategi Pengembangan.

SUMMARY

Analysis Production, Revenue, and Commodity Development Strategies of citrus nobilis in Sub Bangorejo Banyuwangi. Mega Wulandari, 101510601066, Department of Social Economics / Agribusiness Faculty of Agriculture, University of Jember.

Banyuwangi regency is one of the citrus production areas in East Java, which has the potential to be developed with a harvested area of 8171.20 ha and production of 165,156.3 tons. Areas that have the highest number of citrus production in Banyuwangi is the District Bangorejo. The development of the current citrus production fluctuated annually. The presence of citrus plants as superior commodities provide a major influence on citrus farmers' income in improving welfare for citrus growers. So we need to factor analysis of citrus production in order to obtain maximum production. Strategy development on citrus commodities right into an effort to improve the quality and quantity of production better.

This study aims to determine (1) the factors that affect citrus production in Sub Bangorejo, (2) the income of farmers in citrus farming in the District Bangorejo, (3) strategy development citrus commodities in District Bangorejo Banyuwangi. The study was conducted in the District of Banyuwangi Regency Bangorejo intentionally (purposive method). Sampling method in this study using a multistage cluster sampling and Disproporsionate Ramdom sampling obtained the number of respondents as many as 42 people. Analysis of the data used in the problem (1) factors that affect citrus production is a factor analysis of the Cobb-Douglas production, (2) the income of farmers in citrus farming is analysis of revenue and R/C ratio, and the problem (3) strategy development commodity citrus is a SWOT analysis (Strength, Weakness, Opportunity, Threat).

The results showed that (1) based on the analysis of Cobb-Douglas production factors with t-test (partial) indicates the factors that significantly affect citrus production in Sub Bangorejo land area is variable, the number of plants, organic fertilizers, and energy working with a significance value <0.05 (error rate). While the variable age of the plant, Inorganic fertilizers and pesticides does not significantly affect the production of citrus with a significance value of > 0.05 (error rate). (2) Average revenue received by citrus growers in District Bangorejo is Rp 148 706 851 per year which stated that citrus farming profitable with an average value of R/C greater than 1 is 10.37 states that the use of the cost incurred on citrus farming is efficient. (3) Commodities Bangorejo citrus in the district are in the White Area, which is likely a strong field. It is clear that citrus farming has huge market opportunities in the long term and have the competence to do it. Development strategies that can be used on citrus commodities in District Bangorejo is the concentration of growth strategy through vertical integration which maximizes citrus better quality and quantity of production remains high with good coordination between the citrus farmers and agricultural extension contained in the District of Banyuwangi Regency Bangorejo.

There are several strategies that can be used on citrus commodities in the district of Banyuwangi regency Bangorejo among which the first, keeping the citrus production remains high with better production quality through the application of Good Handling Practices (GHP) so that demand can be met with good production quality. Second, expanding the marketing distribution network will increase the demand for citrus outside the area that has a wider scale marketing by establishing a network of cooperation with employers and potential consumers. Third, improve the management of production in order to meet the market demand with maximum output so that between the production and farmers' profits can be maximized.

Keywords: Citrus nobilis, Production, Revenue, Strategy Development.

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah tertulis (skripsi) yang berjudul “Analisis Produksi, Pendapatan, dan Strategi Pengembangan Komoditas Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi”. Penyusunan karya ilmiah tertulis ini banyak mendapat bantuan, bimbingan, dukungan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Jani Januar, MT., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
2. Aryo Fajar Sunartomo, SP., M.Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.
3. Rudi Hartadi, SP., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama, Titin Agustina, SP., MP., selaku Dosen Pembimbing Anggota, serta Ir. Anik Suwandari, MP., selaku penguji yang telah memberikan bimbingan dan saran berharga sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini,.
4. Dr. Ir. Sugeng Raharto, MS., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi.
5. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Suyanto, Ibunda Sunarsih, adik-adikku Oky Saputra dan Fitrianda S.N., serta seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan, kasih sayang, dan doanya.
6. Bapak Mujianto selaku penyuluh pertanian dan Bapak Kamsi selaku ketua kelompok tani Cendrawasih di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi yang telah sangat membantu dalam memberikan informasi sehingga terselesainya karya ilmiah tertulis ini.
7. Sahabat-sahabatku Latifa Arifianah, Navigo et Reveni Nanere, Nur Amalah, Aulia Diah Maya P., dan Ni Wayan Yekha S., yang selalu memberikan dukungan dan mewarnai kisah saat berproses bersama.
8. Himpunan Jurusan Agribisnis HIMASETA Universitas Jember yang telah banyak memberikan wawasan dan pengalaman yang berharga.

9. Studio Agribisnis KAWAN (Klinik Agribisnis Wahana Agro Nugraha) yang telah memberikan pengalaman terbaik yang tidak kutemukan di bangku kuliah.
10. Teman-teman seperjuangan Agribisnis *Gold Generation* angkatan 2010 Fakultas Pertanian Universita Jember atas kebersamaan, bantuan, semangat dan informasinya selama proses perkuliahan.
11. Seluruh pihak Dinas terkait yang membantu dalam penggalian informasi beserta segenap pengurus dan anggota kelompok tani, khususnya yang telah menjadi responden dalam penelitian ini, dan juga semua pihak yang telah membantu terselesainya karya ilmiah tertulis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan karya ilmiah tertulis ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga karya ilmiah tertulis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	10
1.3.1 Tujuan	10
1.3.2 Manfaat	10
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.1.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	11
2.1.2 Tanaman Jeruk Siam	12
2.1.2.1 Karakteristik dan Klasifikasi	12
2.1.2.2 Syarat Pertumbuhan	14
2.1.2.3 Pedoman Teknis Budidaya.....	15
2.1.2.4 Panen dan Pasca Panen	18

2.2 Dasar Teori	20
2.2.1 Konsep Usahatani	20
2.2.2 Teori Produksi.....	22
2.2.3 Fungsi Produksi <i>Cobb-Douglas</i>	25
2.2.4 Teori Pendapatan	28
2.2.5 Teori Biaya	29
2.2.6 Teori SWOT	31
2.3 Kerangka Pemikiran	33
2.4 Hipotesis.....	37
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	38
3.1 Metode Penentuan Daerah Penelitian.....	38
3.2 Metode Penelitian	38
3.3 Metode Pengambilan Contoh	38
3.4 Metode Pengumpulan Data	41
3.5 Metode Analisis Data	42
3.6 Definisi Operational.....	50
BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN.....	53
4.1 Keadaan Geografis Daerah Penelitian	53
4.1.1 Letak dan Batas Wilayah	53
4.1.2 Luas dan Bentuk Dataran	53
4.2 Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk	54
4.2.1 Penduduk	54
4.2.2 Tingkat Pendidikan	55
4.2.3 Keadaan Mata Pencaharian Penduduk	56
4.2.4 Kondisi Pertanian	57
4.2.5 Kelembagaan Penunjang	58
4.2.6 Karakteristik Petani Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo ...	59

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
5.1 Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Produksi Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi.....	61
5.2 Tingkat Pendapatan Petani Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi	75
5.3 Strategi Pengembangan Komoditas Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi	80
5.3.1 Analisis Faktor Internal Eksternal Komoditas Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi	81
5.3.2 Alternatif Strategi Pengembangan Komoditas Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi	98
5.3.3 Formulasi Strategi	101
 BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN.....	 104
6.1 Simpulan	104
6.2 Saran	104
 DAFTAR PUSTAKA	 106
LAMPIRAN	109
DOKUMENTASI	163

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1	Produksi Buah-Buahan di Indonesia Tahun 2008-2012 (Ton) 3
1.2	Luas Panen dan Total Produksi Jeruk Siam Menurut Daerah Sentra Jeruk Siam Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2012..... 4
1.3	Luas Panen, Produktivitas dan Total Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Buah di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2012 6
1.4	Perkembangan Produksi Buah Jeruk Siam di Kabupaten Banyuwangi..... 7
1.5	Luas Panen dan Total Produksi Jeruk Siam Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2012..... 8
3.1	Penentuan Jumlah Sampel Responden di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi 41
3.2	Analisis Faktor Internal (IFAS) 46
3.3	Analisis Faktor Eksternal (EFAS) 46
3.4	Framework Matriks SWOT 50
4.1	Luas, Letak, dan Tinggi Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Bangorejo Tahun 2012 53
4.2	Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur di Kecamatan Bangorejo Tahun 2012 54
4.3	Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Bangorejo Tahun 2012 55
4.4	Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Bangorejo Tahun 2012 56
4.5	Luas Lahan Pertanian Menurut Pengairan di Kecamatan Bangorejo Tahun 2012..... 57
4.6	Produksi Buah-Buahan (Ton) Menurut Jenis Buah di Kecamatan Bangorejo Tahun 2012..... 58
4.7	Kelembagaan Penunjang Kegiatan di Bidang Pertanian di Kecamatan Bangorejo Tahun 2012 58
5.1	Analisis Varian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi 63

5.2	Hasil Analisis Faktor Produksi (<i>Cobb-Douglas</i>) terhadap Produksi Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi	64
5.3	Rata-Rata Produksi, Harga Jual, Total Biaya, Penerimaan, dan Pendapatan pada Usahatani Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2013	77
5.4	Rata-Rata Produksi, Penerimaan, Total Biaya, dan Efisiensi Usahatani Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2013.....	79
5.5	Analisis Faktor Internal Komoditas Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo.....	82
5.6	Analisis Faktor Eksternal Komoditas Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo	88
5.7	Analisis Matriks IFAS dan EFAS pada Pengembangan Komoditas Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo	93

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Tahap-tahap Produksi pada Hukum <i>The Law of Diminishing Return</i>	24
2.2 Kurva Hubungan antara FC, VC dan TC.....	30
2.3 Diagram Analisis SWOT	32
2.4 Skema Kerangka Pemikiran.....	37
3.1 Penentuan Sampel Penelitian	40
3.2 Matrik Posisi Kompetitif Relatif Analisis SWOT	48
3.3 Matrik Internal dan Eksternal Posisi Komperatif Relatif..	49
5.1 Matrik Posisi Kompetitif Relatif Pengembangan Komoditas Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo	95
5.2 Matrik Internal dan Eksternal Posisi Komperatif Relatif..	96
5.3 Matriks Strategi Pengembangan Komoditas Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo	97

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
1	Kuisisioner Penelitian Analisis Produksi, Pendapatan dan Strategi Pengembangan Komoditas Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi.....	109
2	Data Petani Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2013.....	117
3	Data Petani Jeruk Siam Setelah di Logaritma.....	118
4	Data Biaya Variabel Saprodi Usahatani Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2013.....	122
5	Data Biaya Tenaga Kerja Usahatani Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2013.....	126
6	Data Biaya Pajak, Pengairan, dan Peralatan Usahatani Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2013.....	128
7	Toal Biaya Variabel Usahatani Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2013.....	134
8	Toal Biaya Tetap Usahatani Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2013.....	136
9	Total Biaya, Penerimaan, Pendapatan, dan R/C Ratio Usahatani Jeruk Siam Di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2013.....	138
10	Toal Biaya Variabel Usahatani Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi per Ha.....	140
11	Toal Biaya Tetap Usahatani Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi per Ha.....	142
12	Total Biaya, Penerimaan, Pendapatan, dan R/C Ratio Usahatani Jeruk Siam Di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi per Ha.....	144
13	Perhitungan Faktor-Faktor Internal dan Eksternal Strategi Pengembangan Komoditas Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo.....	146
14	Bobot, Rating, dan Nilai Faktor-Faktor Internal dan Eksternal Strategi Pengembangan Komoditas Jeruk Siam.....	152
15	Nilai IFAS dan EFAS pada Strategi Pengembangan Komoditas Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi.....	159